



**STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN  
(KARAKTER BUILDING) BAGI MAHASANTRIYAH  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**IKE NURJANNAH  
NIM. 16 201 001 06**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**STRATEGI PENINGKATAN PEMBINAAN KEPERIBADIAN  
(KARAKTER BUILDING) BAGI MAHASANTRIYAH  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH

IKE NURJANNAH

NIM: 1620 100 106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN  
(KARAKTER BUILDING) BAGI MAHASANTRIYAH  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN  
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**IKE NURJANNAH**  
NIM. 16 201 001 06

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PEMBIMBING I**

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.  
NIP.19610615 199103 1 004

**PEMBIMBING II**

Muhlison, M. Ag  
NIP.19701228 200501 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Ike nurjannah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

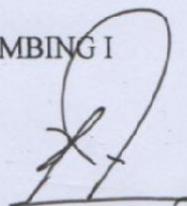
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ike nurjannah** yang berjudul: ***Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) Bagi Mahsdantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

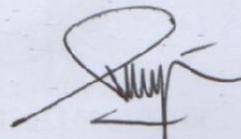
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs.H.Irwan Saleh Dalimunthe,M.A  
NIP. 196106151991031004

PEMBIMBING II



Muhlison,M.Ag  
NIP. 197012282005011003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Nurjannah  
Nim : 1620100106  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-4  
Judul Skripsi : **Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2021



embuat Pernyataan

Ike Nurjannah

Nim: 1620100106

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Nurjannah  
NIM : 16 201 00106  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Padangsidempuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : Maret, 2021

Yang menyatakan,

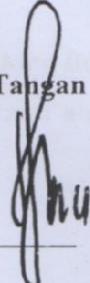


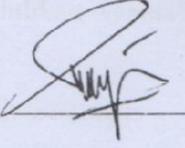
Ike Nurjannah  
NIM: 16 201 001106

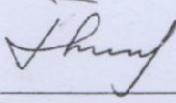
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

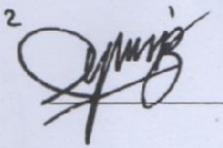
**NAMA** : Ike Nurjannah  
**NIM** : 16 201 00106  
**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building)  
Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah Iain  
Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Lelya Hilda.M.Si.</u> (Ketua/Penguji Metodologi)	
----	--	--

2.	<u>Muhlison, M.Ag</u> (Sekretaris/Penguji bidang PAI)	
----	--	---

3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae. M.A</u> (Anggota/Penguji isi dan Bahasa)	
----	--	---

4.	<u>Dr.H. Akhiril Pane.S.Ag. M.Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 16 April 2021
Pukul	: 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai	: 76/B
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Building)  
Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN  
Padangsidempuan  
Ditulis Oleh : Ike Nurjannah  
NIM : 1620100106  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidempuan, April 2021

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si

NIP: 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Ike Nurjannah hsb  
**Nim** : 1620100106  
**Fakultas/Jurusan** : FTIK/PAI-4  
**Judul** : **Strategi Peningkatan Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kurangnya minat mahasantriyah dalam mengikuti pembinaan kepribadian ( karakter bulding), sehingga sebagian mahasantriyah tidak memiliki kepribadian yang baik, seperti tidak melaksanakan ibadah sholat, tidak disiplin dan tidak mendengarkan nasehat-nasehat dari musyrifah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan kepribadian mahasantriyah, serta problem yang dihadapi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jamiyah iain padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepribadian mahasantriyah serta problem yang dihadapi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah.

Metodologi penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisis dengan menggunakan logika ilmiah. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Strategi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jami'ah iain padangsidimpuan, pembiasaan melalui menjalin komunikasi yang baik dengan mahasantriyah, membiasakan sholat berjama'ah, membaca Al-Quran, puasa sunnah(senin kammis), berpakaian yang sopan, berbahasa Arab dan Inggris, dan mendengarkan nasehat-nasehat dilakukan dengan menyuruh berteman dengan orang-orang baik, dan menanamkan aqidah yang baik terhadap mahasantriyah. Kendala yang dihadapi oleh musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jami'ah iain padangsidimpuan yaitu: kurangnya waktu, kurangnya kesadaran mahasantriyah.

Kata kunci: *Strategi, karakter*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis hantur kepada Allah SWT yang masih memberikan beberapa rahmad dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh umat manusia untuk kebahagiaan dunia akhirat

Skripsinya ini berjudul “**Strategi Peningkatan Pembinaan Kepribadian (Karakter Building) Bagi Mahasantriyah Di Ma’had AL-Jami’ah IAIN Padangsidimpuan**”. Di susun untuk melengkapi itu tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (SP.d) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Penulis sadar, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa ulur tangan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan pada.

1. Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Pembimbing I dan Bapak Muhlison, M.A sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs.H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag., Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,M.Hum., Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Baktiar Efendy hsb dan Ibunda tercinta Siti Ramlah yang senantiasa memberikan motivasi, doa terbaiknya dan pengorbanannya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Bapak Mudir Rizal Siregar M.Pd Beserta Musyrifah dan Santriyah di Ma'hal AL-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

10. Saudara-saudara peneliti Subharramadani, M.Ali Tesen, Raudho tulhasnah, fitri, Siti, Arsad serta keluarga penulis di langgapayung yang telah memberikan motivasi dan doa agar penulis menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih untuk teman dan sahabat saya terkhusus, Nur hasanah, Ombun, Aisyah, Amas, Hafis, Sarkawi, Kiki, Murni yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini dalam suka maupun duka.
12. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2016 khususnya sahabat-sahabat Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-4) yang selama ini saling memotivasi dan berjuang bersama, sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT., karena atas rahmad dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2020  
Peneliti

IKE NURJANNAH HSB  
NIM 1620100106

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYARAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	6
G. Sistematika pembahasan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Strategi .....	8
a. Pengertian Strategi .....	8
b. Jenis-Jenis Strategi .....	11
c. Karakteristik Strategi.....	12
2. Pembinaan Kepribadian .....	15
a. Pengertian Pembinaan Kepribadian .....	15
b. Tujuan Pembinaan Kepribadian .....	18
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	18

3. Karakter Building.....	19
a. Pengertian Karakter Building.....	19
4. Metode Dalam Membangun Karakter Building.....	22
5. Nilai-Nilai Karakter Building .....	23
6. Karakter Building Dalam Membina Kepribadian.....	25
7. Mahasantriyah.....	28
8. Strategi Pembinaan Kepribadian Mahasantriyah.....	29
9. Kendala Musyirifah Dalam Membina Kepribadian Mahasantriyah ..	32
B. Penelitian yang Relevan .....	33

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data .....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Keabsaan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PEELITIAN**

A. Temuan Umum .....	40
1. Sejarah singkat Ma’had Al-jami’ah.....	40
2. Visi dan Misi Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidimpuan.....	42
3. Tujuan dan Sasaran Ma’had Al-jamiah IAIN Padangsidimpuan ....	42
4. Penyelenggaraan Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidimpuan .....	43
5. Struktur Organisasi Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidimpuan ...	44
6. Pelaksanaan Ibadah Harian Mahasantriyah Al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.....	44
B. Temuan Khusus .....	46
1. Tahap Perencanaan pembinaan bahasa arab dan bahasa inggris yang dilaksanakn di Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidimpuan .....	46
2. Tahap Kegiatan Ma’had Al-jamiah IAIN Padangsidimpuan .....	55

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 59  
B. Saran-Saran..... 59

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam merupakan hasil pemikiran yang dicetuskan oleh masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa islam (*Al-as*). Oleh karena itu pendidikan berbanding lurus dengan pendidikan.<sup>1</sup>

Istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas, misalnya kemampuan-kemampuan setiap personal, jumlah dan persenjataan, motivasi pasukannya dan lain sebagainya. Setelah semuanya diketahui, bahwa ia akan menyusun tindakan apa yang harus dilakukannya, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik, dan teknik peperangan, maupun waktu pas untuk melakuakn suatu serangan dan lain sebagainya.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*, jadi

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu pendidikan islam* (Jakarta:Kalam Mulia, 2010), hlm 220.

strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan yang terbaik.

Dalam pengertian khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang sudah terjadi. Sedangkan dalam pengertian umum, strategi proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Adapun jenis-jenis strategi, strategi integrasi, strategi intensif, strategi diversifikasi, strategi defensif, dan strategi umum yang memperoleh keunggulan kompotitif yaitu keunggulan biaya. karakteristik strategi merupakan cakrawala waktu, dampak, pemusataan upaya, pola-pola keputusan, dan daya meresap.

Dalam proses pembinaan pasti ada hambatan dalam pelaksanaan pembinaan tersebut. Hambatan adalah suatu yang dapat menghalangi kemajuan suatu hal. Dan ada hambatan pasti ada cara untuk menyelesaikan

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PT Kencana, 2010), hlm. 5.

atau menanggulangi hambatan tersebut. Seperti firman Allah SWT yang terdapat dalam QS. Al-Insyirah ayat 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Kata “*charakter*” dalam bahasa inggris memiliki beberapa arti: pertama watak, karakter, sifat. karakter building, secara etimologis sebagaimana tertuang dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki pengertian sebagai sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, karakter menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Karakter dalam bahas inggris disebut (*character*) bermakna hampir sama dengan sifat, prilaku, akhlak, watak dan tabiat.<sup>3</sup>

Manfaat *Carakter building* yaitu: Membangun pribadi yang positif, tanggung, kreatif dan percaya diri. Membangun tim dan efektif. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan serta kekompakan tim sehingga tercipta kebiasaan positif.

Ma’had merupakan salah satu lembaga pendidikan, salah satunya adalah Ma’had Al-jami’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, yang merupakan lembaga pendidikan untuk para mahasiswa atau mahasantriyah semester I dan semester II selama satu tahun.

---

<sup>3</sup> Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka, 2003) hlm 107.

Ma'had al-jamiah yaitu sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penanaman dan pelestarian tradisi spritual keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi dan misi pendidikan tinggi agama Islam.

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan memiliki multi fungsi yaitu tempat tinggal yang kondusif, ekonomis, dan strategis. Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan program unggulan yang diharapkan selama dua semester para mahasiswa sudah dapat menggunakan bahasa *Inggris* dan bahasa Arab dengan aktif, dan mampu menulis dan membaca al-qur'an dan terampil dalam menjalankan ibadah dan praktis agama lainnya. Sehingga ada beberapa program yang harus diikuti oleh Mahasantri/Mahasantriyah yaitu:

1. Keterampilan Qiro'ah Al-qur'an
2. Keterampilan Berbahasa

Masalah yang terlihat di lapangan adalah diantaranya kebanyakan alumni SMA mempunyai keterbatasan dalam menguasai bahasa arab, keterbatasan dalam menguasai ilmu tentang membaca al-qur'an yang baik dan benar dan keterbatasan dalam mengetahui ilmu-ilmu agama seperti belajar ibadah, hadist dan mahfuzhot, begitu juga dengan yang alumni pesantren. Tetapi, tidak menutupi kemungkinan bahwa alumni pesantren juga masih ada yang belum tahu betul tentang program asrama tersebut.

Berdasarkan studi terdahulu, bahwa kegiatan yang ada di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan telah mengarah kepada apa yang diinginkan oleh tuntutan syari'at Islam, seperti kegiatan Tadabbur ayat, Mufradat bahasa Arab dan bahasa Inggris, shalat tahajjud, shalat tasbih, membaca al-Ma'surat, dan lain-lain sebagainya.

Dengan begitu ketika mereka keluar dari Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan sedikit banyaknya sudah memiliki pengembangan dalam berbahasa *Arab* dan bahasa *Inggris*, membaca Al-Qur'an semakin meningkatkan kepribadian mereka semakin baik, serta ibadah mereka semakin bagus.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian, yaitu: **“STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN (KARAKTER BUILDING) BAGI MAHASANTRIYAH DI MA’HAD AL-JAMIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah: **“STRATEGI PEMBINAAN KEPERIBADIAN (KARAKTER BUILDING) BAGI MAHASANTRIYAH DI MA’HAD AL-JAMIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN”**<sup>4</sup>

## **C. Batasan istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru

---

<sup>4</sup> Samsuddin, *strategi pembelajaran pendidikan agama islam* (teori dan aplikasinya), (sihitang:iain padangsidimpuan, 2016), hlm.41.

anak didik dalam perwujudan dan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

2. Pembinaan Kepribadian adalah membangun atau mendidik seseorang untuk membuat perbuatan yang lebih baik, dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan hasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan anak lebih baik.<sup>5</sup>

Pembinaan kepribadian adalah merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "personality". Sedangkan menurut istilah personality secara etimologis berasal dari bahasa Latin "person" (kedok) dan "personare" (menembus).

Sedangkan menurut Gordon W. Allport mengemukakan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

3. Mahasantriyah adalah berasal dari dua kata yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat yang paling sangat, sangat amat, teramat, maha besar, maha mulia, sedangkan Santriyah adalah orang yang mendalami agama Islam dan orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang shaleh. Jadi mahasantriyah adalah orang yang sangat mendalami agama Islam dan beribadah dengan sungguh-sungguh.<sup>6</sup>
4. Pengertian ma'had al-jamiah yaitu sebagai wadah pembinaan mahasiswa dalam pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penanaman dan pelestarian tradisi spiritual keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan mahasiswa dalam rangka pelaksanaan visi dan misi pendidikan tinggi agama Islam.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Simanjuntak Pasaribu, *membina dan mengembangkan generasi muda*, (Bandung: Tarsito, 2000), hlm. 84

<sup>6</sup> Tim penyusun, *kamus besar bahasa Indonesia pusat Indo* (cet. III, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Ulama, 2012), hlm. 1453.

<sup>7</sup> Jumaeda, *ma'had al-jami'ah institut agama Islam negeri Ambon*, *jurnal Iltijam*, vol. 12, No. 1, Juni 2017, hlm. 1.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat penulis sampaikan suatu hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi pembinaan kepribadian (karakter building) mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah di IAIN padangsidimpuan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembinaan kepribadian (karakter building) mahasantriah di ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh musyrifah dalam pembinaan kepribadian (karakter building) mahasantriyah di ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian dan pembahasan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan kepada para pembina untuk bisa mengetahui bagaimana cara membina kepribadian mahasantriyah di ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasantriyah supaya lebih memiliki kepribadian yang baik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan.

3. Sebagai wawasan penelitian tentang keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang ada di ma'had al-jamiah IAIN padangsidempuan.
4. Mlengkapi tugas-tugas untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah pada jurusan pendidikan Agama islam Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Padangsidim

#### **G. Sistematika pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan Sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teoritis yaitu sebagai acuan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menyusun teori tentang masalah yang diteliti. Yang isinya strategi pembinaan kepribadian (karakter building )bagi mahasiswa di ma'had al-jamiah iain padangsidempuan.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yaitu tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di ma'had al-jamiah iain padangsidempuan.

Bab V adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran dari

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam suatu usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dhubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujud dan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>8</sup>

Menurut terminologi “strategi” mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan khusus. Dalam dunia pengajaran istilah “strategi” selalua di identifikasikan dengan teknik, pendekatan dan metode. Dalam upaya menjelaskan tiga perbedaan di atas, dan dibawah ini akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Teknik adalah merupakan suatu muslihat tipu daya atau penemuan yang dipakai untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung.
- 2) Pendekatan adalah seperangkat asumsi korelatif yang mengenai hakikat pengajaran dan pembelajaran.
- 3) Metode adalah merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang bersifat kontradiktif dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: PT Rineka Cipta 2013), Hlm.5.

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*, jadi strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.<sup>9</sup> Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tanpa dipergunakan atau dipercayakan peserta didik didalam bermacam-macam peristiwa belajar. Sebagaimana didalam ayat Al-Quran surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

---

<sup>9</sup> Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Teori dan aplikasinya), (Shitang:Iain Padangsidimpuan, 2016), hlm.41.

Strategi dapat disoroti sekurang-kurangnya dari dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif mengenai apa yang dilakukan oleh sebuah organisasi dan dari apa yang sesungguhnya dilakukan oleh sebuah organisasi, baik tindakannya sejak semula memang disengaja atau tidak.<sup>10</sup>

Perspektif *pertama*, menunjukkan strategi sebagai program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan. Sebuah organisasi dalam menentukan dan untuk mencapai tujuan organisasi sangat bergantung pada seorang manajer dalam merumuskan strategi organisasi

Perspektif *kedua*, strategi adalah pola tanggapan yang berhubungan dengan lingkungan sepanjang waktu. Dalam hal ini lingkungan dipandang sebagai fenomena yang harus dicermati dan dipelajari yang sangat berguna bagi tetap eksisnya program yang telah ditentukan. Para manajer harus bisa bertingkah laku proaktif, yang dapat memberikan tanggapan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kalau memang dibutuhkan.<sup>11</sup>

#### **b. Jenis-jenis strategi**

Banyak organisasi menjalankan dua strategi atau lebih secara bersamaan, namun strategi kombinasi dapat sangat beresiko jika dijalankan terlalu jauh. Di perusahaan yang besar dan terdeversifikasi. Strategi kombinasi biasanya digunakan ketika divisi-divisi yang berlainan menjalankan strategi yang berbeda. Juga, organisasi yang

---

<sup>10</sup> Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm.4.

<sup>11</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 126.

berjuang untuk tetap hidup mungkin menggunakan gabungan dari sejumlah strategi sebagai berikut:

- 1) Strategi integrasi yaitu, integrasi kedepan, integrasi kebelakang, integrasi horizontal, kadang semuanya disebut integrasi vertical. Strategi integrasi vertical memungkinkan perusahaan, dapat mengendalikan para distributor, pemasok, atau pesaing.
- 2) Strategi intensif yaitu strategi pengembangan produk jading disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.
- 3) Strategi diversifikasi yaitu strategi menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait disebut disertifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal.<sup>12</sup>
- 4) Strategi defensif yaitu disamping strategi integratif, intensif, dan disertifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Strategi rasionalisasi kadang disebut strategi berbalik yaitu biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Perencana strategi bekerjasama dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan media.
- 5) Strategi umum Michael porter, menurut porter ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menambahkan ketiganya strategi umum.

### **c. Karakteristik Strategi**

Robert H. Hayes dan Steven C. Wheelright telah mengidentifikasi lima sifat pokok strategi, yaitu cakrawala waktu, dampak, pemusatan upaya, pola-pola keputusan, dan daya meresap. Pada dasarnya kebijakan strategi adalah kebijakan yang dilakukan oleh top manajer yang sifatnya makro, dalam arti kebijakan yang harus

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013), hlm. 5.

ditetapkan dalam mengantisipasi situasi dan kondisi di luar organisasinya.<sup>13</sup>

1) Cakrawala Waktu

Kata strategi biasanya erat kaitannya dengan suatu kegiatan yang berhubungan dengan waktu, baik menyangkut waktu yang dicapai untuk melaksanakan kegiatan tersebut maupun waktu yang digunakan mengamati dampaknya. Untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan seorang manajer harus bisa memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikannya.

2) Dampak

Dampak akhir yang ditimbulkan karena mengikuti strategi tertentu akan sangat berarti, walaupun dalam perjalanannya belum terlihat jelas sekalipun dalam jangka waktu yang lama. Ini dapat dijadikan pengalaman bagi seorang manajer bahwa dengan strategi tertentu dan dalam situasi dan kondisi tertentu akan mengakibatkan dampak akhir tertentu juga.

3) Pemusatan Upaya

Perhatian seorang terhadap sesuatu yang sempit dengan sesuatu yang luas tentunya membutuhkan waktu yang berbeda. Perhatian pada sesuatu yang sempit dengan cepat akan dapat mengidentifikasi sesuatu dengan cepat dan hasilnya juga akan lebih maksimal. Oleh karena itu sebuah strategi yang

---

<sup>13</sup> Ngalimun, *strategi dan Model Pembelajaran....hlm,6.*

efektif biasanya memerlukan pemusatan kegiatan, upaya, atau pergantian seseorang pada tujuan yang agak sempit. Hal ini ditempuh dengan pertimbangan bahwa secara implisit dapat mengurangi sumber daya yang bersedia untuk kegiatan yang lain.

#### 4) Pola-pola Keputusan

Untuk dapat mengikuti pola-pola yang konsisten pengambilan keputusan harus saling menunjang. Dalam hal ini antara keputusan satu dengan keputusan yang lain tidak terjadi pembenturan, yang mengakibatkan kepincangan-kepincangan dalam praktek pelaksanaannya. Misalnya dalam sebuah lembaga pendidikan mentargetkan peserta didiknya dapat menguasai teknologi mutakhir, akan tetapi peralatan yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut tidak terpenuhi, maka target yang direncanakan tersebut akan mengakibatkan kegagalan.<sup>14</sup>

## 2. Pembinaan Kepribadiann

### a. Pengertian Pembinaan Kepribadian

Secara etimologi pembinaan kepribadian adalah membuat seseorang agar lebih baik, dalam kamus besar bahasa indonesia dijelaskan bahwa pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha tindakan kegiatan yang dilakukan secara

---

<sup>14</sup> M.Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum (Surabaya Indonsia, 1978)*, hlm. 65.

berdaya guna dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan yang lebih baik.

Pembinaan pada dasarnya berkaitan dengan fungsi-fungsi dan usaha-usaha untuk meningkatkan daya guna manusia masing-masing dalam suatu proses kerjasama untuk mencapai tujuan bersama, hal tersebut terutama dilakukan melalui usaha menciptakan suasana atau iklim kerja yang dapat mendorong agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Di dalam pembinaan agama perlu adanya pedoman yang benar dan jelas sehingga setiap pembinaan yang dilakukan menduduki kekuatan hukum. Sehubungan dengan pembinaan keagamaan ini pedoman utama adalah Al-Qur'an dan hadis.

Dasar pembinaan agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis antara lain:

- a. Landasan pembinaan berdasarkan Al-Qur'an (Q.S Al-Baqarah: 2)

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.<sup>15</sup>

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa kitab Al-Qur'an adalah kitab yang benar sebagai landasan dalam pembinaan umat dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 2.

b. Landaasan pembinaan berdasarkan hadis

من راء منكم منكر فليغيره بيده فان لم يستطع فبلسانه فان لم يستطع فبقلمه وذلك اضعف الايمان (رواه مسلم)

Artinya: “siapa di antara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia mencegah tangannya, jika tidak sanggup maka dengan lidahnya, jika tidak sanggup maka dengan hatinya yang demikian itu adalah selemah-lemah iman.” (H.R Muslim).<sup>16</sup>

Dari hadis tersebut di pahami bahwa setiap muslim wajib membina dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Pelaksanaan pembinaan itu bukan hanya dilakukan dengan anggota tubuh akan tetapi juga menggunakan lisan jika tidak sanggup dengan keduanya maka dengan hati dalam pengertian membenci dan menghindari kemungkaran.

Kepribadian secara etimologi merupakan terjemahan dari bahasa inggris ”personality”, sedangkan istilah personality secara etimologi berasal dari bahasa latin ”*person*” (kedok) ”*personare*” (menembus), yang dimaksud dengan personare adalah bahwa para pemain sandiwara dengan melalui kedoknya berusaha menembus keluar untuk mengekspresikan satu bentuk gambaran manusia tertentu.

Secara terminologi menurut Gordon W. Allport mengemukakan, kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri

---

<sup>16</sup> Ahmad Bin Hambal, *Musnad Ahmad Bin Hambal Juz 3*, (Beirul Libanon: Darul Al-Kitab Ilmiah, 1993), hlm. 25

individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan cara yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.<sup>17</sup>

Kata lain kepribadian diartikan sebagai keadaan manusia orang perorang atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorangan.

1) Aspek-aspek kepribadian

Kepribadian dapat juga di artikan sebagai ‘kualitas prilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik’. Keunikan penyesuaian tersebut sangat berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian itu sendiri, yaitu yang meliputi hal-hal berikut:

- a) Karakter, yaitu konsekuensi tidaknya dalam mematuhi etika prilaku, konsisten tau teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat.
- b) Tempramen, yaitu disposisi reaktif seseorang, cepat atau lambatnya reaksi terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari lingkungan.<sup>18</sup>
- c) Sikap, yaitu sambutan terhadap objek (orang, benda, peristiwa, norma dan sebagainya) yang bersifat positif, negatif atau ambivalen (ragu-ragu).

**b. Tujuan Pembinaan Kepribadian**

Tujuan pembinaan kepribadian adalah untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwa sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan.

---

<sup>17</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosa Dakarya, 2007), hlm.126.

<sup>18</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.96.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembinaan kepribadian**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain:

- a. Fisik, faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek atau tinggi).
- b. Inteligensi, tingkat inteligensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.
- c. Keluarga, suasana atau iklim keluarga sangatlah penting bagi perkembangan kepribadian anak.
- d. Kebudayaan, setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras, suku, bangsa) memiliki tradisi, adat, atau kebudayaan yang khas.<sup>19</sup>

**3. Karakter Building**

**a. Pengertian Karakter Building**

Karakter adalah “watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Karakter bisa juga sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan dengan orang lain. dengan kata lain bahwa ajaran al-Qur’an dan hadis pada umumnya di tunjukkan untuk membentuk karakter yang baik, islam menempatkan pendidikan karakter sebagai hal yang sangat penting yaitu pengajaran tentang nilai dan perilaku yang sesuai ajaran islam.<sup>20</sup>

Teori-teori pendidikan karakter menurut ahli sebagai berikut:

1) Pendidikan karakter menurut thomas lickona

Pendidikan karakter, keseimbangan antara moral knowing, moral feeling, dan moral action. Moral knowing merupakan hal yang penting untuk diajarkan. Moral knowing ini terdiri dari enam hal, yaitu:

- a) Moral awareness (kesadaran moral)
- b) Knowing moral values (mengetahui nilai-nilai moral)
- c) Perspective taking ( pengambilan perspektif)
- d) Moral reasoning (alasan moral)
- e) Decision making ( pengambilan keputusan)

---

<sup>19</sup> Dhony Kurniawan, *Kamus Praktis Ilmiah Populer*, (Surabaya: Karya Ilmiah, 2010, hlm.195.

<sup>20</sup> Saptono, *Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.17.

f) Self knowledge (pengetahuan diri)

Moral action adalah bagaimana membuat pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi tindakan nyata, perbuatan tindakan moral ini merupakan hasil (outcome) dari dua komponen karakter lainnya untuk memahami apa yang mendorong seseorang dalam perbuatan yang baik (act morally) maka harus dilihat tiga aspek lain dari karakter, yaitu kompetensi (competence), keinginan (will) dan kebiasaan (habit).<sup>21</sup>

Menurut Wynne, *Charakter building* berasal dari bahasa Yunani *to mark*: menandai, memfokuskan pada penerapan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata dan perilaku. Dalam bahasa latin *Charakter* disebut *Kharrasein*. Dalam kamus besar bahasa Indonesia *Charakter* adalah bawaan, hati, jiwa, dan kepribadian, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

menurut Thomas Lickona *Charakter buiding* merupakan proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan kepribadian dengan karakter yang baik.<sup>22</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan *Charakter building* adalah proses pembentukan *Charakter* mulia peserta didik, penanaman perangai dan perilaku secara holistic dan integralistik, sehingga menjadi ciri khasnya yang tersendiri yang membedakan dengan

---

<sup>21</sup> Masnur Muslich, *pendidikan Karakter menjawab Tentang Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 133-134.

<sup>22</sup> Thomas Lickona, *Charakter Matter*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm.12.

yang lain. Karakter mencakup: moral, etika, akhlak, dan norma. Memilih keputusan bertindak dengan bijaksana, berakhlak mulia, berfikir cerdas, cerdas secara intelektual, emosional dan spritual, baik dalam tataran pengetahuan, perasaan, dan pengimplementasian.

Isi dari kepribadian yang baik adalah kebaikan. Kebaikan seperti kejujuran, keberanian, keadilan, dan kasih sayang adalah disposisi untuk berperilaku secara bermoral. Kepribadian sama dengan akhlak dalam pandangan islam. Karakter building di indonesia sendiri lebih di kenal dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam pengertian sederhana adalah semua hal positif yang dilakukan pendidik, ustadz, mubaligh ulama, dalam memberikan pengaruh pada karakter. Pendidikan karakter juga merupakan proses pemberian tuntunan kepada generasi bangsa untuk menjadi manusia yang berkarakter dalam dimensi hati, fikir, raga, serta rasadan karsa.

Pelaksanaan hubungan konseling bukan semata-mata terjadilah bimbingan dan konseling. dan sekola saja akan tetapi terjadi diseluruh bidang kehidupan berupa hubungan antara manusia dengan manusia. Dengan kata lain jika terjadi interaksi antara individu dengan individu lain, maka disana akan terjadi hubungan yang membantu dan hubungan konseling adalah sama. Tujuanya adalah untuk menumbuhkan, mengembangkan, dan membantu individu yang membutuhkannya.<sup>23</sup> Oleh sebab itu, *charakter building* juga

---

<sup>23</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004) hlm.2.

merupakan bagian dari konseling yang termasuk kedalam konseling dalam aspek-aspek kehidupan.<sup>24</sup>

#### 4. Metode Dalam Membangun Karakter Building

Adapun metode yang dilakukan dalam pembangunan karakter (karakter building) adalah sebagai berikut.

##### 1) Membangun kekuatan afirmasi

Charakter building tidakla cukup hanya dimulai dan diakhiri dengan penetapan misi saja, hal ini perlu dilanjutkan dengan proses yang dilakukan dengan proses yang terus menerus dan berlangsung secara terus menerus.kekuatan afimasi menurut stephen R. Covey merupakan sebuah penegasan kembali yang membantu individu menyelaraskan dengan nilai-nilai dalam realita kehidupan.<sup>25</sup>

##### a) Meningkatkan emosi dan spritual

Tingkat IQ atau kecerdasan intelektual atau kecerdasan otak seseorang umumnya tetap, sedangkan EQ atau kecerdasan emosi dapat terus ditingkatkan. Hal ini didukung dengan pendapat seseorang pakar EQ Daniel Goleman yang menyatakan bahwa dalam peningkatan EQ sangat berbeda dengan peningkatan IQ yang hampir tidak berubah selama kita hidup. Bila kemampuan murni kognitif relatif tidak berubah, kecakapan emosi dapat dipelajari kapan saja, tidak peduli orang lain peka, pemalu dan pemaarah, kikuk atau sulit bergaul dengan orang lain. Namun jika dengan motivasi dan usaha yang benar kita dapat menguasai kecakapan emosi.

---

<sup>24</sup> Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia sukses membangun kecerdasan Emosional dan Spritual* ESQ (Jakarta:Arga,2001) hlm 198-201.

<sup>25</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktek...hlm.198*

Setelah selesai menonton film yang mengisahkan suatu tragedi yang menyeramkan dan menyedihkan, pikiran kita biasanya terpengaruh hingga beberapa saat, bahkan kadang kala perasan ikut depresi, seringkali kita terhanyut jika adegan yang ditampilkan dalam film mengesankan. Umumnya dibutuhkan masa tertentu untuk dapat memulihkan kembali kesadaran diri seseorang untuk kembali kepada fitrah.

Hal ini akan mampu membentuk paradigma dan nilai yang akan sangat mempengaruhi pola pikir bahkan kepribadian seseorang. Untuk mengembalikan hal tersebut maka diperlukan perlukan pengalaman pengalaman positif yang mampu menjadi penyeimbangan dan penawaran yang menetralkan kembali dampak lingkungan yang rutin dan mengembalikan kembali suasana hati dan pikiran kita.

Suatu kegiatan fisik akan lebih mampu dan lebih muda diingat dibandingkan dengan hanya kegiatan pikiran, apalagi kegiatan fisik ini dilakukan secara berulang ulang, maka hal ini akan mampu membentuk bekas pada ingatan.<sup>26</sup>

b) Nilai-nilai character building

Pada bagian ini, penulis ingin mendeskripsikan setiap nilai karakter disertai dengan rumusan indikator sederhana.

a. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Toleran terhadap

---

<sup>26</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta:Logos, 2000), hlm. 76-77.

pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang terlalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c. Toleran

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Secara sederhana disiplin adalah tindak yang mengajukan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang.

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan dengar.

j. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa.

c) Karakter building dalam membina kepribadian

Kepribadian sejatinya merupakan karakter seseorang yang menyebabkan munculnya konsisten perasaan, pemikiran dan perilaku, kepribadian sejatinya merupakan tidak mampu dibentuk dengan sendirinya melainkan didukung oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah faktor lingkungan dan pengalaman pembelajaran sosial.

Kepribadian terbagi menjadi dua yaitu kepribadian baik (good personality) dan kepribadian yang tidak baik (bad personality). Namun. Sejatinya kepribadian manusia yang baiklah yang diharapkan, kepribadian berkarakter baik inilah yang menjadi sasaran dari character building.

Character building merupakan proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan kepribadian berkarakter yang baik.

Menurut Thomas Lickona dalam upaya membina kepribadian yang baik character building menanamkan beberapa nilai- nilai yang diharapkan mampu membina kepribadian manusia menjadi lebih baik.

Adapun nilai-nilai yang dibina dalam character building di antaranya adalah sebagai berikut.

#### 1. Disiplin

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar, Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin “disibel” yang berarti pengikut, seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “*disipline*” yang artinya kepatuhan atau menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplana*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta perkembangan tabiat. Jadi, disiplin adalah serangkaian pelatihan atau pembiasaan yang untuk meningkatkan kemampuan aspek kognitif, afektif dan behavioral serta pengendalian diri yang menjadi habit dalam kehidupan, ada juga yang mendefinisikan bahwa disiplin merupakan potensi diri siswa yang perlu di ekspor dalam proses pembelajaran yang berlangsung.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Lawrence A.pervin, *Psikologi kepribadian Teoridan Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.78.

Pada hakikatnya, disiplin merupakan hal yang dapat dilatih, pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau pereaturan, dan efisiensi, jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa disiplin berhubungan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

## 2. Kerja keras

Kerja keras adalah melakukan sesuatu dengan niat yang kuat, sungguh-sungguh, gigih, tidak kenal lelah, tidak lemah menghadapi cobaan dan selalu semangat dalam melakukan pekerjaan. Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas-tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Kerja keras juga merupakan suatu ajara dalam islam yang wajib dibiasakan oleh ummatnya, islam menganjurkan umatnya agar selalu bekerja keras untuk mencapai harapan dan cita-cita.

Kepribadian kerja keras dapat dipengaruhi oleh beberapa diantaranya adalah adanya motivasi, pengalaman dan pengajaran dari lingkungan. Kepribadian kerja keras inilah yang menjadi salah satu tujuan dan nilai yang diajarkan dalam *character building*.

## 3. Kreatif

Kreatif adalah salah satu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dengan yang lain. Kreatif juga

diartikan sebagai salah satu kemampuan banyak akal yang dimiliki oleh seseorang. Kreatif biasanya tercipta dari adanya rangsangan dari luar yang menimbulkan ide baru dari seseorang.

Kreatif dapat dipengaruhi oleh adanya faktor dari luar yang menyebabkan seseorang terinspirasi untuk melakukan sesuatu hal yang baru, diantaranya adalah adanya motivasi, pengalaman dan pengajaran dari lingkungan. Kreatif inilah yang menjadi salah satu tujuan dan nilai yang di ajarkan dalam *character building*.

## **5. Mahasantriyah**

### **a. Pengertian Mahasantriyah**

Mahasantriyah adalah berasal dari dua kata yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat yang paling sangat, sangat amat, teramat, maha besar, maha mulia, sedangkan Santriyah adalah orang yang mendalami agama islam dan orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh atau orang yang sholeh. Jadi mahasantriyah adalah orang yang sangat mendalami agama islam dan beribadah dengan sungguh-sungguh.

### **b. Hak dan Kewajiban Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah**

Hak adalah sesuatu yang layak diterima oleh Mahasantriyah IAIN Padangsidempuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak Mahasantriyah diantaranya adalah:

- a. Tamu dilarang menginap di Ma'had

- b. Tidak diperbolehkan bagi Mahasantri/Mahasantriyah atau tamu asrama yang berlainan jenis duduk berdua-duaan di tempat sepi disepanjang jalan lingkar asrama.
- c. Mahasantriyah tidak diperkenankan melakukan pergaulan bebas sesama jenis.<sup>28</sup>

Kewajiban sesuatu yang harus dilaksanakan atau dipenuhi oleh Mahasantriyah IAIN Padangsidimpuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan para Mahasantriyah diantaranya adalah:

- a. Membayar biaya asrama dan uang makan tepat pada waktunya.
- b. Mentaati tata tertib, peraturan dan pedoman kehidupan di asrama.
- c. Mengikuti semua program kegiatan pembinaan yang dilakukan di asrama baik rutin maupun insidental.
- d. Keluar dan masuk asrama harus sepengetahuan pengurus asrama.
- e. Memelihara keamanan, bertoleransi, bekerjasama antar sesama Mahasantriyah.
- f. Berbahasa Arab dan bahasa *inggris* di lingkungan asrama.

## **6. Strategi pembinaan kepribadian mahasantriyah**

Strategi pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dalam membina karakter seseorang agar menjadi pribadi yang baik.

Karakter merupakan perbuatan atau tingkah laku dalam kehidupan

---

<sup>28</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana 2007), hlm. 64.

sehari-hari. seseorang yang mempunyai karakter yang mulia akan memberi dampak positif bagi diri sendiri maupun orang lain, adapun strategi tersebut dapat dilihat antara lain:

1). Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah pendekatan dalam pendidikan islam. Pembiasaan pada intinya adalah pengalaman. Karena apa yang dibiasakan berarti itulah yang diamalkan. Seseorang terbiasa karena perilaku karena ia sering mengamalkan perilaku itu.<sup>29</sup>

Proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada mahasiswa. Keimanan manusia yang diberikan ALLAH SWT. Harus senantiasa di pupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan maka mahasiswa tidak akan berat lagi untuk beribadah. Seperti pembiasaan pengalaman agama seperti:

- a) pembinaan kepribadian
- b) Pembiasaan Adab dan Akhlak Islam
- c) Pekan bersih
- d) Penyampaian materi hadits-hadits akhlak
- e) Disiplin aturan berma'had

1) Pembinaan kepribadian

---

<sup>29</sup> Armai Arief, *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, (Jakarta: selatan ciputar pers, 2002), hlm. 124

Penjelasan yang disampaikan kordinator bidang karakter tentang cara membina kepribadian mahasiswa yang tinggal di ma'had al-jami'ah melalui:<sup>30</sup>

a. Pembekalan ilmu pengetahuan

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu pemateri Syaikh Hamdi 'Athi Muhammad Husein, H. Amsir saleh siregar dan ustadz-ustadz Pembina ma'had.

b. Pembiasaan

Yaitu membiasakan sholat berjama'ah, menghafal, puasa sunnah hari senin kamis, membiasakan cepat bangun

c. Melatih keterikatan dengan hukum-hukum yaitu melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim, kewajiban-kewajiban ber asrama, aturan berteman dan lain-lain.

d. Menjaga lingkungan

Dalam menjaga lingkungan, dianjurkan kepada mahasantriyah agar berteman dengan orang-orang baik.

e. Menghargai kebaikan dan menghukum kesalahan

Mahasantriyah yang memperoleh prestasi diberi hadiah dan yang melanggar aturan diberi sanksi atau hukuman.

Wawancara dengan muwajjihah ma'had, al-jami'ah,

---

<sup>30</sup> Rizal siregar, kordinator bidang Akhlak/karakter building, wawancara di kantor Ma'had, tanggal 14 oktober 2020

membina kepribadian mahasantriyah dengan melakukan pendekatan kepada mahasantriyah sebagai awal pembinaan misalnya menanya identitas mahasantri/ah, latar belakang keluarga, keadaan ekonominya, maka diberi motivasi kepada mahasantri/ah, mereka harus berjuang dengan sungguh-sungguh, tidak mengecewakan orangtua, sekaligus memberikan gambaran system evaluasi dan ketentuan hukum bagi pelanggar kode etik asrama sekaligus di IAIN padangsidempuan Pembina dan karakter ini diharapkan dapat melahirkan mahasantri/ah yang berakhlak mulia.

## 2) Pembiasaan adab dan akhlak islam

Dalam melakukan pembiasaan, adab ini dengan melalui nasehat dengan menyampaikan ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang adab beteman kalau bertemu member salam, akhlak kepada orang tua, bersifat jujur, hormat. Penjelasan muwajjihah dalam pembinaan adab ini dengan member salam sesama muslim, menjaga batasan pergaulan di kampus dan luar kampus serta membiasakan mereka memiliki sopan santun. Memberikan arahan tentang pakaian, arahan tentang akhlak kepada Allah, kepada manusia, begitu juga akhlak-akhlak yang tergolong terpujian tercela, member arahan peduli asrama, terhadap

tamu, orang tua dan saling tolong menolong jika ada yang sakit. Pembiasaan adalah pendekatan dalam pendidikan islam. Pembiasaan pada intinya adalah pengamalan. Karna apa yang dibiasakan itulah yang di amalkan.

### 3) Pecan bersih

Cara melakukan pecan bersih, menurut keterangan dari Pembina ma'had diadakan setiap hari ahad dari jam 05.30-06.30, mulai dari kebersihan masing-masing individu didalam kamar, baru kebersihan diluar kamar mandi, aula serta lingkungan asrama. Kordinator kebersihan membagi seluruh mahasantri/ah untuk kebersihan diberbagai tempat dan setiap tempat dan setiap pecan kebersihan mempunyai tempat untuk ditanggung jawabi sebagai tugasnya sendiri, jika kotor mereka akan diberikan sangsi membersihkan kembali.

### 4) Menyampaikan materi hadits-hadits Akhlak

Wawancara dengan muwajjiha, bahwa penyampaian hadits-hadits akhlak ini, seorang muwajjiah menulis dahulu haditsnya dipapan tulis dan membacanya, semua mahasantri mendengarkan huruf-huruf yang dibaca muwajjiah dengan teliti, kemudian mahasantri menulis di buku masing-masing, kemudian dihapalkan bersama-sama, setelah itu diterjemahkan, baru dijelaskan, selanjutnya

mahasantri diinstruksikan menghafal hadits kira-kira 10 menit, jika sudah hafal, disetorkan kedepan, penyetoran dilakukan sekali seminggu, seterusnya dilakukan pengecekan buku catatan hadits sekali sebulan.

Wawancara dengan kordinatornya, bahwa setiap hari senin siang, muwajjah, menyampaikan materi-materi hadits-hadits tentang akhlak, sehingga dalam satu semester mahasantri banyak mendengar hadits-hadits tentang akhlak seperti hadits tolong menolong, cinta sesama muslim, larangan mencaci maki dan menyombongkan diri,

#### 5) Disiplin aturan berma'had

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti pengenalan orientasi kampus dan orientasi pengenalan Ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di Ma'had misalnya membuat kode etik mahasantri/ah, menerbitkan busana dan disertai dengan sanksi jika melanggar disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Pada malam selasa diadakan persidangan bagi yang melanggar bahasa, dan pada malam jum'at persidangan bagi pelanggar umum.

Cara membina disiplin berma'had

- a. Menerbitkan disiplin yang diterapkan dalam pengguna bahasa Arab dan Inggris

- b. Menerbitkan jam mandi
- c. Menerbitkan jam tidur
- d. Disiplin perizinan
- e. Disiplin waktu sholat
- f. Disiplin waktu makan
- g. Disiplin waktu berpakaian.

Sangsi pelanggaran seperti melakukan kebersihan dilingkungan asrama, kamar mandi, dan halaman asrama, memakai atribut yang membuat rasa malu. Batas waktu pemberian sangsi mulai hari selasa sampai kamis malam jum'at pagi sampai senin malam.

Mahasantri harus mengikuti aturan ma'had seperti diwajibkan sholat berjama'ah pada waktu sholat subuh, magrib dan isya dihari senin sampai sabtu dan hari ahad diwajibkan sholat berjamaah 5 waktu. Contoh lain waktu makan dan waktu mandi.

Menurut penjelasan kordinator bidang karakter secara khusus program pembinaan karakter ada lima yaitu karakter relijuis, jujur, disiplin, sikap kritis dan kepedulian.

#### 1. Pembinaan karakter religious

Dalam membina karakter religious diutamakan tentang pelaksanaan sholat wajib berjamaah dan

ibadah sunnah dan melaksanakan wirid yasin pada setiap malam jum'at dan mengkoordinir pelaksanaan zikir sesudah pelaksanaan sholat wajib.

## 2. Pembinaan karakter kejujuran

Program bidang kejujuran dilakukan dengan melalui nasehat, dengan menyampaikan ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang sifat jujur, termasuk manfaat dan bahayanya. Mulai masuk ma'had suda dijelaskan bahwa di ma'had tidak boleh berbohong, maka dalam setiap kegiatan dibuat absensi isian untuk melatih kejujuran mahasantri.

## 3. Pembinaan karakter disiplin

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti orientasi pengenalan ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di ma'had, membuat kode etik mahasantri, menerbitkan busana dan disertai dengan sangsi jika melanggar disiplin ma'had yaitu adanya persidangan disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Malam selasa persidangan melanggar bahasa dan malam ju'at persidangan umum.

#### 4. Pembinaan karakter kritis

Menurut penjelasan muwajjih/ah bahwa usaha membina karakter krisis yaitu

- a. Selalu member waktu bertanya dan latihan menjawab pertanyaan
- b. Member tugas individual dan kelompok
- c. Kegiatan sobahul lughah setiap hari setelah sholat subuh
- d. Member hadiah kepada bertanya
- e. Member hukuman kepada yang tidak menghafal
- f. Melakukan lughu ma'had untuk berkompetensi
- g. Melakukan muhadoroh dengan latihan pidato tiga bahasa
- h. Penampilan kreasi tari, nasyid, stand up comedy ala mahasantriah

#### 5. Pembinaan karakter kepedulian

Wawancara dengan musyrifah, bahwa kepedulian mahasantri dilatih dalam hal-hal berikut

- a. Pembentukan kelompok belajar
- b. Bidang pembelajaran dan bahasa saling membantu dalam mengulang muhadrasah
- c. Bidang kesehatan, peduli sikap bersama dilingkungan asrama

- d. Bidang ibadah melalui sholat berjamaah
- e. Melaksanakan jum'at bersih
- f. Selalu memberikan arahan peduli sesama antar satu kamar, satu lantai, satu musyrifah, satu asrama
- g. Penyampaian materi hadits tentang tolong-menolong, cinta sesama muslim
- h. Peduli dan perhatian terhadap tamu dan orang tuadengan menyebarkan budaya islam
- i. Memberikan arahan supaya membantu teman yang kehilangan
- j. Selalu member motivasi dan bertegur sapa apabila berjumpa dengan mahasantri
- k. Kegiatan membaca al-qur'an setelah selesai habis sholat isya yang dibimbing oleh musyrifah
- l. Kegiatan takziah.

**7. Kendala musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah**

Anak-anak zaman sekarang branggapan bahwa semua orang akan mengecap mereka sebagai anak nakal karena ulah dan sikap mereka yang kejam, kasar, tidak sopan, dan egois. Belajar ilmu agama dan akhlak sebagai penyeimbangan kehidupan mausia dalam keselamatan dan kebahagiaan hakiki dambaan setiap insan.

Kendala yang dihadapi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah adalah:

1) Waktu

a) Pengertian waktu

Kurangnya waktu yang dimiliki oleh musyrifah akibat sibuk kuliah. Sehingga musyrifah hendak bekerjasama dengan salah satu mahasantriyah yang bisa dipercayai untuk mengkoordinasi teman/tutor sebaya. Musyrifah adalah kakak pembina bagi adek-adeknya dalam membina kepribadian mahasantriyah dengan kerjasama tersebut musyrifah berharap mahasantriyah menjadi lebih baik kedepannya.

2) Kurangnya kesadaran mahasantriyah

Setiap mahasantriyah mempunyai karakter yang berbeda-beda, tidak semua mahasantriyah bisa menerima apa yang disampaikan oleh musyrifah. Ini suatu kendala bagi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, maka ada beberapa penelitian yang hampir berdekatan dengan penelitian ini yakni:<sup>31</sup>

1. Emi Syahrani Nst, dengan judul penelitian “Usaha Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Pengalaman Sholat Santri Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Baqi Basilam Baru Kecamatan Batang Angkola

---

<sup>31</sup> Emi Nurkiah, *Usaha Pembina Asrama dalam Meningkatkan Pengalaman Sholat Santri di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Baqi Basilam Baru Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan (Basilam Baru: 2013) hlm . 91-93*

Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa usaha pembina asrama dalam meningkatkan pengamalan shalat santri dilakukan dengan:<sup>32</sup> mengawasi keamanan dan keadaan santri santriyah, mengontrol shalat berjamaah santri, pembiasaan terhadap santri dalam melaksanakan shalat berjamaah di pondok pesantren, memberikan hukuman bagi siapa yang tidak melaksanakan shalat.

2. Sakinah Nasution, dengan judul “Strategi Pembinaan Ibadah Mahasiswi Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dan kegiatan pembinaan ibadah mahasiswi Ma’had Al-jami’ah telah terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan Ma’had al-jami’ah yang telah ditetapkan oleh pembina asrama

---

<sup>32</sup> Sakinah, *Strategi Pembinaan Ibadah Mahasiswi Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidempuan* (Sihitang: 2015), hlm. 95

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan menurut sudut tinjauan tertentu. Berdasarkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan dianalisis dengan menggunakan logika ilmiah.

Kemudian berdasarkan metode, penelitian ini di dekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau peristiwa secara menyeluruh, luas dan mendalam dari sudut pandang ilmu yang relevan. Penelitian ini dapat menggambarkan tentang strategi pembinaan kepribadian (*Character Building*) bagi mahasiswa di ma'had al-jamiah iain padangsidempuan.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian direncanakan di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan di Jalan H.T Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang. kecamatan Sidempuan Tenggara Provinsi Sumatra Utara. Adapun waktu penelitian dimulai pada penyusunan skripsi yaitu pada bulan Agustus 2020-bulan September 2020.

#### **C. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data *primer* adalah bahan pokok yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan yang berjumlah 10 orang.
2. Sumber data *skunder* adalah data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu para Musyrifah Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.

#### **D. Instrumen penelitian**

Adapun yang menjadi instrumen peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Yang mana peneliti juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan peneliti yang selanjutnya terjun kelapangan. validasi peeliti terhadap instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitu untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Melakukan validasi adalah penelitian sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bakal memasuki lapangan.<sup>33</sup>

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

---

<sup>33</sup> Burhan Bung, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 65.

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis pendekatan. Maka observasi sering diartikan sebagai pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap segala yang nampak pada objek penelitian. Observasi yang penulis maksud adalah mengamati secara langsung tentang strategi pembinaan kepribadian (karakter building) bagi mahasiswa di ma'had al jamiah iain padangsidempuan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi bebas untuk mendapatkan data yang original.<sup>34</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dijawab secara lisan pula. Sementara itu wawancara menurut Anas sudijono adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak bertatap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dan lebih banyak dan diperoleh langsung dari responden. Wawancara yang dimaksud adalah melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab

---

<sup>34</sup> Dr. Iskandar, M, Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm.219.

langsung dengan sumber data yaitu mahasantriyah. Adapun sebagai responden antara lain yaitu: Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Musyrifah, dan para Muwajjiah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dengan teknik pengambilan sample random sampling, yaitu dilakukan dengan mengambil secara acak.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, dokumen.

## **F. Teknik Keabsaan data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Ketentuan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan penyedia lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>35</sup>
2. Triagulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

---

<sup>35</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptaka Pustaka Media, 2014), hlm. 120

## G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses menyusun data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan berbagai persepsi.

Analisis data pada peneliti ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.<sup>36</sup>
3. Deskriptif data, yaitu mengurangi data secara sistematis sesuai topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan adalah merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.
5. Setelah semua langkah diatas dilaksanakan maka data terkumpul, baik bersifat primer maupun bersifat sekunder, dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh. Kesimpulan ditujukan untuk menjawab persoalan-persoalan yang terdapat pada rumusan masalah.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.90

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan umum**

Dari hasil pengumpulan data di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari musyriah dan mahasantriyah.

##### **1. Sejarah singkat Ma'had Al-jami'ah**

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di IAIN Padangsidimpuan. Program Ma'had Al-jami'ah ini difokuskan kepada pembelajaran *Al-Qur'an* melihat dari latar belakang mahasiswa yang masuk ke IAIN Padangsidimpuan tidak semua alumni pesantren. Maka kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis *Al-Qur'an* Mahasantri/ah.

Selain itu, ma'had juga hadir untuk membina karakter atau akhlak Mahasantri/ah. Di Ma'had mahasiswa akan diberi materi juga pembiasaan-pembiasaan adab Islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan maka kepribadian mahasiswa terbentuk ke arah yang lebih baik. Ma'had Al-jami'ah juga menjadi wadah melati membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun

yang sunnah, karena di ma'had Al-jami'ah Mahasantri/ah diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan yang sunnah.

Kemudian untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, serta menjawab dinamika global, Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan juga terintegritas dengan pembinaan berasma. Dalam hal ini, Ma'had Al-jami'ah berfungsi sebagai laboratorium alam untuk mengaplikasikan bahasa yang dipelajari Mahasantri/ah di kelas.

Program ini merupakan program unggulan dan di akhir program ini Mahasantri/ah yang mencapai ketuntasan diberikan sertifikat Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan. Bagi Mahasantri/ah yang belum mencapai batas ketuntasan maka akan diberikan program khusus dari lembaga.

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan diselenggarakan atas dasar Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 136 Tahun 2015 tentang wajib tinggal di Ma'had Al-jami'ah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Intruksi kementerian Agama Direktorat Jendral Pendidikan Islam tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus (Ma'had Al-jami'ah).

## **2. Visi dan Misi, fungsi Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan**

### **a. Visi**

Bertauhid menuju kesalehan spritual, emosional, intelektual, dan akhlakulkarimah dan pengembangan ilmu keislaman sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim khirah ummah.

### **b. Misi**

1. Membina mahasantri/ah memiliki kemantapan tauhid, kedalaman spritual, emosional keluasan wawasan keislaman dan kemantapan profesional serta keluhuran akhlak mulia.
2. Memberi keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
3. Mentradisikan interaksi dengan Al-Qur'an.
4. Mengembangkan potensi, minat dan bakat mahasantri/ah berdasarkan al-qur'an dan sunnah.

### **c. Fungsi**

Ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan berfungsi sebagai tempat tinggal sementara mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang dapat membantu dalam mengembangkan kompetensi, karakter dan akhlak mahasiswa melalui kebersamaan hidup, sosialisasi, menjalin kekeluargaan serta kemandirian sebagai calon Sarjana Islam.

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan berfungsi sebagai tempat tinggal sementara mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang

dapat membantu dalam mengembangkan kompetensi, karakter dan akhlak mahasiswa melalui kebersamaan hidup, sosialisasi, menjalin kekeluargaan serta kemandirian sebagai calon Sarjana Islam.<sup>37</sup>

### **3. Tujuan dan Sasaran Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan**

#### **a. Tujuan**

- 1) Mendidik Mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Mematangkan kemampuan Baca Tulis Al-qur'an.
- 4) Mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya.

#### **b. Sasaran**

- 1) Mahasiswa IAIN Padangsidempuan semester I dan II.
- 2) Mahasiswa IAIN Padangsidempuan semester III ke atas yang terseleksi.

### **4. Penyelenggaraan Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan**

Penyelenggaraan program Ma'had Al-jami'ah yang telah terselenggarakan sejak T.A 2015. Ma'had Al-jami'ah ini memiliki ciri khas tersendiri sebagai satu-satunya perguruan tinggi berbasis Ma'had di wilayah sumatera. Hal ini tentunya memberi dampak

---

<sup>37</sup> Buku panduan Ma'had al- jami'ah IAIN Padangsidempuan

positif dalam kemajuan sistem pendidikan di IAIN Padangsidempuan.

Berikut ini hal-hal yang harus diketahui dalam penyelenggaraan Ma'had Al-jami'ah.

- a. Wajib tinggal di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan, bagi mahasiswa/ah semester pertama dan dua.
- b. Dalam rangka peningkatan kultur akademik dan peningkatan kemampuan mahasiswa/ah dalam penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris, maka IAIN Padangsidempuan telah menjalin kerjasama dengan Indonesia *Australia Language Foundation (IALF)*.
- c. Untuk penguasaan bahasa Arab, IAIN Padangsidempuan bekerjasama dengan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Alumni dari Maroko yang akan dosen mengawasi dan mendampingi proses pembelajaran dan penerapan bahasa pada Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.

#### **5. Struktur Organisasi Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan**

- a. Rektor IAIN Padangsidempuan
- b. Mudir Ma'had
- c. Muwajjih/ah
- d. Koordinator Bahasa
- e. Koordinator Bidang Qira'ah

- f. Kordinator Bidang Ibadah
- g. Kordinator Bidang Karakter
- h. Administrasi dan Sekretaris Ma'had Al-jami'ah
- i. Musyrif/ah

**6. Kegiatan Ibadah Harian Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.**

Adapun jadwal kegiatan harian mahasantriyah program Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Kegiatan Ibadah Harian Mahasantriyah di MA'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**

Jam	Kegiatan
04.00-05.00	-Bangun pagi -Sholat shubuh
05.20-06.00	-Mufrodat
07.00-08.00	-Sarapan -Persiapan belajar mengikuti program di ma'had
08.00-09.30	-Belajar bersama ustadz dan ustadzah di ma'had
12.00-12.40	-Isoma
12.45-18.10	-Belajar mengikuti KBM di kelas masing-masing -Sholat ashar

18.15-18.30	-Sholat magrib berjamaah
19.00-19.30	-Makan malam
19.30-20.00	-Sholat isya -Qira'ah Al-qur'an
21.00-22.00	-Belajar malam
22.00-04.00	-Istirahat

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Strategi Pembinaan Kepribadian (Karakter Bulding) Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangidimpuan.**

Dalam bidang program penguatan/karakter building ada lima jenis kegiatannya yaitu:

- a. Pembinaan Kepribadian
  - b. Pembiasaan Adab dan Ahlak Islam
  - c. Pekan Bersih
  - d. Penyampaian Materi Hadits-Hadits Ahklak
  - e. Disiplin Aturan Berma'had.
- 6) Pembinaan Kepribadian

Penjelasan yang disampaikan kordinator bidang karakter tentang cara membina kepribadian mahasiswa yang tinggal di ma'had al-jami'ah melalui:<sup>38</sup>

a) Pembekalan Ilmu Pengetahuan

Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu pemateri Syaih Hamdi 'Athi Muhammad Husein, H. Amsir Saleh Siregar dan ustadz-ustadz Pembina Ma'had.

b) Pembiasaan

Yaitu membiasakan sholat berjama'ah, menghafal, puasa sunnah hari senin kammis, membiasakan cepat bangun

c) Melatih keterikatan dengan hukum-hukum yaitu melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim, kewajiban-kewajiban ber asrama, aturan berteman dan lain-lain.

d) Menjaga lingkungan

Dalam menjaga lingkungan, dianjurkan kepada mahasantriyah agar berteman dengan orang-orang baik.

e) Menghargai kebaikan dan menghukum kesalahan

Mahasantriyah yang memperoleh prestasi diberi hadia dan yang melanggar aturan diberi sangsi atau hukuman. Wawancara dengan muwajjihah ma'had, al-jami'ah, membina kepribadian mahasantriyah dengan melakukan pendekatan kepada mahasantriyah sebagai awal pembinaan misalnya menanya identitas mahasantri/ah,

---

<sup>38</sup> Rizal siregar, kordinator bidang Akhlak/karakter building, wawancara di kantor Ma'had, tanggal 14 oktober 2020

latar belakang keluarga, keadaan ekonominya, maka diberi motivasi kepada mahasantri/ah, mereka harus berjuang dengan sungguh-sungguh, tidak mengecewakan orangtua, sekaligus memberikan gambaran system evaluasi dan ketentuan hukum bagi pelanggar kode etik asrama sekaligus di IAIN Padangsidimpuan Pembina dan karakter ini diharapkan dapat melahirkan mahasantri/ah yang berakhlak mulia.

#### 7) Pembiasaan Adab dan Akhlak Islam

Dalam melakukan pembiasaan, adab ini dengan melalui nasehat dengan menyampaikan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadis tentang adab beteman kalau bertemu member salam, akhlak kepada orang tua, bersifat jujur, hormat. Penjelasan muwajjihah dalam pembinaan adab ini dengan memberi salam sesama muslim, menjaga batasan pergaulan di kampus dan luar kampus serta membiasakan mereka memiliki sopan santun.

Memberikan arahan tentang pakaian, arahan tentang akhlak kepada Allah, kepada manusia, begitu juga akhlak-akhlak yang tergolong terpuji dan tercela, memberi arahan peduli asrama, terhadap tamu, orang tua dan saling tolong menolong jika ada yang sakit. Pembiasaan adalah pendekatan dalam pendidikan Islam. Pembiasaan pada intinya adalah pengamalan. Karena apa yang dibiasakan itulah yang di amalkan.

#### 8) Pekan Bersih

Cara melakukan pekan bersih, menurut keterangan dari Pembina ma'had diadakan setiap hari ahad dari jam 05.30-06.30, mulai dari kebersihan masing-masing individu didalam kamar, baru kebersihan diluar kamar mandi, aula serta lingkungan asrama. Kordinator kebersihan membagi seluruh mahasantri/ah untuk kebersihan diberbagai tempat dan setiap tempat dan setiap pecan kebersihan mempunyai tempat untuk ditanggung jawabi sebagai tugasnya sendiri, jika kotor mereka akan diberikan sangsi membersihkan kembali.

#### 9) Menyampaikan Materi Hadits-Hadits Akhlak

Wawancara dengan muwajjiha, bahwa penyampaian hadits-hadits akhlak ini, seorang muwajjiah menulis dahulu haditsnya dipapan tulis dan membacanya, semua mahasantri mendengarkan huruf-huruf yang dibaca muwajjiah dengan teliti, kemudian mahasantri menulis di buku masing-masing, kemudian dihapalkan bersama-sama, setelah itu diterjemahkan, baru dijelaskan, selanjutnya mahasantri diinstruksikan menghafal hadits kira-kira 10 menit, jika suda hafal, disetorkan kedepan, penyeteroran dilakukan sekali seminggu, seterusnya dilakukan pengecekan buku catatan hadits sekali sebulan.

Wawancara dengan kordinatornya, bahwa setiap hari senin siang, muwajjiah, menyampaikan materi-materi hadits-hadits tentang akhlak, sehingga dalam satu semester mahasantri banyak mendengar hadits-hadits tentang akhlak seperti hadits tolong menolong, cinta sesama muslim, larangan mencaci maki dan menyombongkan diri,

#### 10) Disiplin Aturan Berma'had

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti pengenalan orientasi kampus dan orientasi pengenalan Ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di Ma'had misalnya membuat kode etik mahasantri/ah, menerbitkan busana dan disertai dengan sangsi jika melanggar disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Pada malam selasa diadakan persidangan bagi yang melanggar bahasa, dan pada malam jum'at persidangan bagi pelanggar umum.

Cara membina disiplin berma'had

- h. Menerbitkan disiplin yang diterapkan dalam pengguna bahasa *Arab* dan *Inggris*
- i. Menerbitkan jam mandi
- j. Menerbitkan jam tidur
- k. Disiplin perizinan
- l. Disiplin waktu sholat
- m. Disiplin waktu makan
- n. Disiplin waktu berpakaian.

Sangsi pelanggaran seperti melakukan kebersihan dilingkungan asrama, kamar mandi, dan halaman asrama, memakai atribut yang membuat rasa malu. Batas waktu pemberian sangsi mulai hari selasa sampai kamis malam jum'at pagi sampai senin malam.

Mahasantri harus mengikuti aturan ma'had seperti diwajibkan sholat berjama'ah pada waktu sholat subuh, magrib dan isya dihari senin sampai sabtu dan hari ahad diwajibkan sholat berjamaah 5 waktu. Contoh lain waktu makan dan waktu mandi.

Menurut penjelasan kordinator bidang karakter secara khusus program pembinaan karakter ada lima yaitu karakter religius, jujur, disiplin, sikap kritis dan kepedulian.

#### 6. Pembinaan Karakter Religious

Dalam membina karakter religious diutamakan tentang pelaksanaan sholat wajib berjamaah dan ibadah sunnah dan melaksanakan wirid yasin pada setiap malam jum'at dan mengkoordinir pelaksanaan zikir sesudah pelaksanaan sholat wajib.

#### 7. Pembinaan Karakter Kejujuran

Program bidang kejujuran dilakukan dengan melalui nasehat, dengan menyampaikan ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang sifat jujur, termasuk manfaat dan bahayanya. Mulai masuk ma'had suda dijelaskan bahwa di ma'had tidak boleh berbohong, maka dalam setiap kegiatan dibuat absensi isian untuk melatih kejujuran mahasantri.

#### 8. Pembinaan Karakter Disiplin

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti orientasi pengenalan ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-peraturan di ma'had, membuat kode etik mahasantri, menerbitkan busana dan disertai dengan sangsi jika

melanggar disiplin ma'had yaitu adanya persidangan disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Malam selasa persidangan melanggar bahasa dan malam ju'at persidangan umum.

#### 9. Pembinaan karakter kritis

Menurut penjelasan muwajjih/ah bahwa usaha membina karakter krisis yaitu

- i. Selalu memberi waktu bertanya dan latihan menjawab pertanyaan
- j. Member tugas individual dan kelompok
- k. Kegiatan sobahul lughah setiap hari setelah sholat subuh
- l. Memberi hadiah kepada bertanya
- m. Memberi hukuman kepada yang tidak menghafal
- n. Melakukan lugho ma'had untuk berkompetensi
- o. Melakukan muhadoroh dengan latihan pidato tiga bahasa
- p. Penampilan kreasi tari, nasyid, *stand up comedy* ala mahasantriah

#### 10. Pembinaan Karakter Kepedulian

Wawancara dengan musyrifah, bahwa kepedulian mahasantriyah dilatih dalam hal-hal berikut:

- m. Pembentukan kelompok belajar
- n. Bidang pembelajaran dan bahasa saling membantu dalam mengulang muhadrasah
- o. Bidang kesehatan, peduli sikap bersama di lingkungan asrama
- p. Bidang ibadah melalui sholat berjamaah
- q. Melaksanakan jum'at bersih

- r. Selalu memberikan arahan peduli sesama antar satu kamar, satu lantai, satu musyrifah, satu asrama
- s. Penyampaian materi hadits tentang tolong-menolong, cinta sesama muslim
- t. Peduli dan perhatian terhadap tamu dan orang tuadengan menyebarkan budaya islam
- u. Memberikan arahan supaya membantu teman yang kehilangan
- v. Selalu member motivasi dan bertegur sapa apabila berjumpa dengan mahasantri
- w. Kegiatan membaca al-qur'an setelah selesai habis sholat Isya yang dibimbing oleh musyrifah
- x. Kegiatan takziah.

**Tabel 4.2.**

**Kegiatan Mahasantriyah Terhadap Indikator Program  
Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan**

No	Indikator	Situasi	Tempat	Waktu	Keterangan
1	<b>Membiasakan membaca dan menulis Al-qur'an</b>	Terdengar lantunan-lantunan ayat suci Al-qur'an. Para mahasantriyah antusias dalam mempelajari Al-qur'an. Jika terjadi kesalahan dalam membaca, maka pembimbing yang disebut dengan musrifah membenarkan	Ko'ah (Gedung Asrama)	Setiap malam setelah isya	

		bacaan mahasantriyah tersebut. Terjalin hubungan yang sangat erat dalam mempelajari Al-qur'an antara mahasantriyah dan musrifah.			
2	<b>Pembiasaan adab dan akhlak</b>	Para musyriyah akan memberi kosa kata bahasa inggris maupun bahasa arab secara rutin kepada kelompoknya masing-masing. Mahasantriyah berbicara bahasa inggris maupun bahasa arab disekitar lingkungan ma'had. Di samping itu, mereka juga berlatih menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab didalam proses belajar mengajar diruang kelas bersama dosen masing-masing.	Setiap hari		
3	<b>Melaksanakan pecan bersih</b>	Mahasantriyah sangat antusias dalam melaksanakan karakter building yang dipandu	Ko'ah (Gedung asrama)	14.00-16.00	

		oleh musyrifah masing-masing dalam mempelajari tentang peraktek ibadah dan mempelajari tentang bagaimana cara berpakaian yang sopan mahasantriyah duduk dan mendengarkan penjelasan dari musyrifah.			
<b>4</b>	<b>Penyampaian materi hadits-hadits akhlak</b>	Mahasantriyah mendengarkan bimbingan langsung atau ceramah yang dibimbing oleh muwajji atau muwajjiah dengan tema yang dibahas berkenaan dengan kajian-kajian seputar islam dimana hal itu untuk membangun wawasan keislaman mahasantriyah.	Ko'ah (Gedung asrama)	09.00-selesai setiap hari jum'at	

Musyrifah selalu memberikan pembinaan terhadap mahasantriyah tentang kegiatan-kegiatan yang bermanfaat Sebagai berikut:

- a. Membaca tilawah qur'an selepas sholat fardhu
- b. Anjuran melaksanakan sholat sunnah tengah malam (sholat tahajjud)
- c. Anjuran puasa sunnah senin-kamis

- d. Anjuran melaksanakan sholat dhuha
- e. Musyrifah menganjurkan mahasantriyah menghafal suroh atau ayat-ayat pendek
- f. Mendengarkan ceramah atau kajian-kajian tentang seputar islam

## **2. Kendala yang Dihadapi Oleh Pembina (Musyrifah) Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan**

Kendala Pembinaan Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan khususnya bagi Musyrifah.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Musyrifah ialah sebagai berikut:

### **a. Kendala Dalam Pembinaan Kepribadian**

Berdasarkan hasil Wawancara dengan musyrifah Kiki Syafitri menyatakan bahwa:

Kendala yang saya hadapi dalam membina kepribadian yaitu menyatukan pemikiran yang satu dengan yang satu tidaklah mudah karena setiap orang kepribadiannya berbeda-beda. dan saya memberikan perhatian lebih dan mengajarkan kepada mereka untuk berkepribadian yang baik.<sup>39</sup>

Wawancara dengan Musyrifah Lili Rahmawati menyatakan bahwa:

Kesulitan saya dalam membina kepribadian mahasantriyah yaitu disini saya harus memberikan perhatian lebih kepada mereka dan

---

<sup>39</sup> Lili Rahmawati, Musyrifah, *Wawancara di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan* tanggal 22 Desember 2020

mengubah sedikit demi sedikit perilaku yang tidak baik menjadi lebih baik kedepannya.

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa kesulitan musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah yaitu mengubah perilaku yang baik menjadi lebih baik karena mereka memiliki keribadian yang berbeda- beda.<sup>40</sup>

#### b. Kendala Dalam Pembiasaan Adab dan Akhlak Islam

Wawancara dengan Musyrifah Sri Wahyuni menyatakan bahwa: Masalah yang saya hadapi saat melakukan pembiasaan adab dan akhlak Islam yaitu masih kurang dalam memahami ayat-ayat al-qur'an dan hadits tentang adab berteman, dan member salam karena sebahagian dari mereka ada yang dari SMk bahkan ada yang dari SMA.<sup>41</sup>

Wawancara dengan musyrifsh Gita Zamora menyatakan bahwa:

Masalah dalam mempelajari bahasa yaitu karena kebanyakan dari mahasantriyah yang alumni dari SMA, SMK sehingga mereka susah dalam mempelajari adab seperti berteman,

---

<sup>40</sup> Safinah Hasibuan, Obsevasi di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, tanggal 22 Desember 2020

<sup>41</sup> Sri Wahyuni, Musyrifah, *Wawancara di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan* tanggal 22 Desember 2020

member salam, menghormati orang tua, masih kurang dalam pembelajarannya atau mengaplikasikannya.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa masalah yang dihadapi musyrifah saat mengajarkan adab atau akhlak yaitu karena tidak semua mahasantriyah alumni dari pesantren maupun umum sehingga mereka kesulitan dalam mempelajari adab seperti berteman, member salam oleh karena itu tanggung jawab seorang musyrifah dalam mengajarkan akhlak dimulai dari hal yang terkecil seperti tata keramah dalam berteman .<sup>43</sup>

#### c. Kendala Dalam Pekan Bersih

Wawancara dengan musyrifah Misri wulan dari menyatakan bahwa:

Masalah dalam membina karakter mahasantriyah yaitu karena setiap musyrifah memiliki mahasantriyah kurang lebih 20 oleh karena itu mahasantriyah memiliki karakter yang berbeda-beda yang harus diperhatikan oleh setiap musyrifah yang selalu dibimbing kejalan yang benar agar karakter mahasantriyah menjadi lebih baik.<sup>44</sup>

Wawancara dengan musyrifah Nur syafitri menyatakan bahwa:

---

<sup>42</sup> Gita Zamora, Musrifah, *Wawancara di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan* tanggal 22 Desember 2020

<sup>43</sup> Marhamah, Observasi di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, tanggal 23 Desember 2020

<sup>44</sup> Misri Wulan Dari, Musrifah, *Wawancara di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan* tanggal 22 Desember 2020

Masalah yang saya hadapi saat membina karakter mahasantriyah yaitu setiap mahasantriyah karakternya berbeda-beda karena seorang musyrifah membina mahasantriyah tidak sedikit jadi seorang musyrifah harus bisa memahami sifat-sifat mahasantriyah agar karakter mereka lebih baik dan bagus kedepannya. Dan membina mereka agar melaksanakan kebersihan setiap hari minggu.

Berdasarkan hasil Observasi peneliti temukan dilapangan bahwa pembinaan karakter bulding terhadap mahasantriyah harus diberikan perhatian lebih karena setiap mahasantriyah karakter berbeda-beda oleh karena itu musyrifah harus bisa memahami sifat-sifat mahasantriyah tersebut. Dan untuk mengajak mereka dalam melaksanakan pekan bersih dimulai dari musyrifahnya sendiri agar mahasantriyah tersebut ikut melakanakannya.

d. Penyampaian Materi Hadits-Hadits dan Akhlak

Mahasantriyah mendengarkan bimbingan langsung atau ceramah yang dibimbing oleh muwajji atau muwajjiah dengan tema yang dibahas berkenaan dengan kajian-kajian seputar islam dimana hal itu untuk membangun wawasan keislaman mahasantriyah.

e. Disiplin Aturan Berma'had

Pembinaan disiplin telah dimulai awal masuk ma'had seperti pengenalan orientasi kampus dan orientasi pengenalan Ma'had, membuat tulisan dalam bentuk pengumuman tentang peraturan-

peraturan di Ma'had misalnya membuat kode etik mahasantri/ah, menerbitkan busana dan disertai dengan sangsi jika melanggar disiplin setiap malam jum'at dan malam selasa. Pada malam selasa diadakan persidangan bagi yang melanggar bahasa, dan pada malam jum'at persidangan bagi pelanggar umum.

f. Cara Membina Disiplin Berma'had

### 3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
- b. Keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun peneliti menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.
- c. Peneliti tidak mampu mengontrol mahasantriyah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan .
- d. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada para mahasantriyah, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi pembinaan kepribadian (Karakter Building) bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidempuan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jami'ah iain padangsidempuan, pembiasaan melalui menjalin komunikasi yang baik dengan mahasantriyah, membiasakan pembinaan kepribadian, pembiasaan Adab dan Akhlak, pekan bersih, penyampaian materi dan hadits-hadits akhlak, disiplin aturan berMa'had sholat berjama'ah, membaca Al-Quran, puasa sunnah(senin kammis), berpakaian yang sopan, berbahasa Arab dan Inggris, dan mendengarkan nasehat-nasehat dilakukan dengan menyuruh berteman dengan orang-orang baik, dan menanamkan aqidah yang baik terhadap mahasantriyah.
2. Kendala yang dihadapi oleh musyrifah dalam membina kepribadian mahasantriyah di ma'had al-jami'ah iain padangsidempuan yaitu: kurangnya waktu, kurangnya kesadaran mahasantriyah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Ma'had Al-jami'ah IAIN padangsidempuan diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas program Ma'had dan memberikan perhatian yang lebih terhadap pembinaan bahasa arab dan bahasa inggris sehingga visi-misi Ma'had Al-jami'ah tercapai. Melaksanakan pembinaan dengan manajemen yang baik agar tercipta pembinaan yang teratur dan tercapai tujuan yang ditargetkan dan senantiasa menjaga dan mempertahankan keunggulan bahasa arab dan bahasa inggris yang selama ini dimiliki.
2. Kepada para muwajjihah, diharapkan untuk memberikan contoh teladan yang lebih baik, supaya para mahasantriyah mencontohnya dan memiliki akhlaqul karimah.
3. Kepada musyrif dan musyrifah yang diharapkan selalu menumbuhkan motivasi kepada mahasantri/ah dan selalu menjalankan disiplin bahasa arab dan bahasa inggris secara konsisten supaya lebih memaksimalkan tercapainya tujuan yang diharapkan dan lebih meningkatkan kualitas pembinaanya dan selalu membekali diri dengan menambah pengetahuan tentang bahasa arab dan bahasa inggris.

4. Kepada para Mahasantriyahagar lebih antusias dan bersemangat lagi dalam mengikuti program Ma'had Al-jami'ah IAIN padangsidimpuan yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptaka Pustaka Media, 2014.
- Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spritual ESQ*, jakarta:Arga, 2001.
- Burhan Bungu, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Dhonny Kurniawan, *Kamus Praktis Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya Ilmiah, 2010.
- Emi Nurkiah, *Usaha Pembina Asrama dalam Meningkatkan Pengamalan Sholat Santri di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Baqi Basilam Baru Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan (Basilam Baru: 2013)*.
- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Hery Noer Aly, *Ilmu pendidikan islam*, Jakarta:Logos, 2000.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Referensi, 2013.
- Lawrence A.pervin, *Psikologi kepribadian Teoridan Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004.
- M.Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum Surabaya Indonsia*, 1978.
- Masnur muslich, *pendidikan Karakter menjawab Tentang Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara,2011.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Sakinah, *Strategi Pembinaan Ibadah Mahasiswi Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan* (Sihitang: 2015).
- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan aplikasinya)*, Shitang:Iain Padangsidimpuan, 2016.
- Saptono, *Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori dan Praktek*.
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suparta dkk, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar jakarta: PT Rineka Cipta 2013*.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013).

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Bandung: PT. Remaja Rosa Dakarya*, 2007.

Thomas Lickona, *Charakter Matter*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2013), hlm.12.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kencana, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : **71/In.14/E.5a/PP.00.9/03/2020**

Padangsidimpuan, **16 Maret** 2020

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A** (Pembimbing I)  
2. **Muhlison, M.Ag** (Pembimbing II)

di

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Ike nurjannah Hasibuan**  
NIM. : **1620100106**  
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam/PAI-4**  
Judul Skripsi : **Strategi pembinaan kepribadian (karakter building) bagi mahasantri di Ma'hada al-jamiah IAIN padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**  
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A**  
NIP 19610615 199103 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

**Muhlison, M.Ag**  
NIP. 19701228 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 91 / In.14/ J.3/ TL.00/09/ 2020 30 September 2020  
Lamp :-  
Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-7798/ In.14/ E.1/ TL.00/ 08/ 2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

Nama : Ike Nurjannah  
NIM : 16 201 00106  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sidonok Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan

Dengan Judul "**Strategi Peningkatan Pembinaan Kepribadian (*Character Building*) bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Ka. UPT. Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Padangsidimpuan



Rizal Nurdin, M. Pd.

## *Lampiran I*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “ Strategi Peningkatan Pembinaan Kepribadian (*Charakter Building*) Bagi Mahasantriyah Di Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidempuan” Maka peneliti melakukan Observasi dan Wawancara yang berdasarkan pedoman Wawancara yang meliputi:

1. Observasi terhadap tempat lokasi penelitian
2. Observasi terhadap fasilitas/sarana prasaranayang berada dilokasi penelitian
3. Mengamati secara langsung strategi peningkatan pembinaan kepribadian (karakter buiding ) bagi mahasantriyah di Ma’had Al-jami’ah IAIN Padangsidempuan

*Lampiran II*

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Wawancara dengan Musyrifah

1. Pelaksanaan Program Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan
  - a. Strategi apa yang digunakan Musyrifah dalam pelaksanaan Qira'ah Qur'an?
  - b. Apakah Mahasantriyah Sudah Menjalankan Program Berbahasa yang telah ditetapkan?
2. Apa problem musyrifah dalam membina Qiroah qur'an pada mahasantriyah?
3. Apa problem musyrifah dalam membina bahasa Arab dan bahasa Inggris?
4. Apa problem musyrifah dalam membina karakter buiding terhadap mahasantriyah?

B. Wawancara dengan Mahasantriyah

1. Bagaimana menurut saudara pelaksanaan keterampilan qiro'ah qur'an tersebut?
2. Apakah dengan Cara seperti itu Saudari dapat Memahami Belajar Qiroah Qur'an tersebut?
3. Apakah Saudari Sudah Menjalankan Bahasa Arab dan Inggris Sebagaimana yang telah ditetapkan di Ma'had Al-jamiah?

## LAMPIRAN IX

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ike Nurjannah Hasibuan  
NIM : 1620100106  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat/Tgllahir : Sidonok, 04 Januari 1998  
Anakke : 2 (dari 7 bersaudara)  
Alamat : sidonok  
Motto Hidup : Berbuatlah, selagi kesempatan masih ada

#### Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : Baktiar Efendi  
Tempat/Tgllahir : Sidonok, 28-06-1976  
Alamat : Sidonok  
Pekerjaan : Tani

#### Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Siti Ramlah  
Tempat/Tgl lahir : Ujung Gading, 15-12-1976  
Alamat : Sidonok  
Pekerjaan : Tani

#### Jenjang Pendidikan

- SD 118180 sidonok Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan
- MTs Negeri Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu
- SMA Negeri 1 Sungai Kanan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu
- Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2016/2017.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-*772* /In.14/E.1/TL.00/08/2020  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

21 Agustus 2020

Yth. Pimpinan Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ike Nurjannah  
NIM : 16 201 00106  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sidonok Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Strategi Peningkatan Pembinaan Kepribadian (*Character Building*) bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.  
NIP 19800413 200604 1 002



